



**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PARA PENGUSAHA
GROSIR SEMBAKO DI BATANG SERANGAN
LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
1715100338

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2022**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RODE HILARY JULIANI BUTAR – BUTAR
NPM : 1715100338
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN
PARA PENGUSAHA GROSIR SEMBAKO DI
BATANG SERANGAN LANGKAT 2021

MEDAN,

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN



(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

(Sedatne, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

(Mika Debora Br Barus, S.Pd., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : RODE HILARY JULIANTI BUTAR – BUTAR
NPM : 1715100338
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN
PARA PENGUSAHA GROSIR SEMBAKO DI
BATANG SERANGAN LANGKAT 2021

MEDAN, DESEMBER 2021

KETUA

(Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA I

(Heriyati Chrisna, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Mika Dehora Br Barus, S.Pd., M.Si)

ANGGOTA III

(Dr. Rahima br Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA IV

(Yunita Sari Rioni, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rode Hilary Julianti Butar – Butar
NPM : 1715100338
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Para Pengusaha Grosir Sembako Di Batang Serangan Langkat 2021

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (Plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, juga saya bersedia menerima segala konsekuensi apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Desember 2021



Rode Hilary Julianti Butar – Butar
17151003 8

RODE HILARY JULIANTI BUTAR
 BUTAR_1715100338_AKUNTANSI_SKRIPSI_UNGGAHAN KE3

ORIGINALITY REPORT

| 40% | 38% | 13% | 7% |
|------------------|---|--------------|----------------|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| 1 | core.ac.uk Internet Sources | | 7% |
| 2 | eprints.umpo.ac.id Internet Sources | | 4% |
| 3 | digitibadmin.unismuh.ac.id Internet Sources | | 2% |
| 4 | repository.uin-muh-purwokerto.ac.id Internet Sources | | 2% |
| 5 | jurnal.pancabudi.ac.id Internet Sources | | 2% |
| 6 | repository.unpas.ac.id Internet Sources | | 2% |



86



87



88

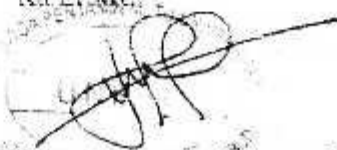


SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAR menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13.R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku di SPAB

Ka LPMU
UNPAR

Husni Muhtarman Ritonga, BA, MSc
CIBANDUNG

No. Dokumen : PM-UNPAR-06-02 Revisi : 00 Tgl Eff : 23 Jan 2019



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1254/PERP/BP/2022

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan bernama saudara/i:

Nama : RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
NIM : 1715100338
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Kelas/Prodi : Akuntansi

sejak tanggal 11 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 11 Januari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 30 Juli 1999
 Nama Orang Tua : TIMBUL BUTAR BUTAR
 N. P. M. : 1715100338
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082162848129
 Alamat : Jin. Pajak Batang Serangan Kab. Langkat Kec. Batang Serangan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **3. pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di batang serangan**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

| | | |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. | 1,000,000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. | 1,750,000 |
| Total Biaya | : Rp. | 2,750,000 |

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medalline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
 1715100338

Catatan:

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari IPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhr.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN | (TERAKREDITASI) |

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKAN BARU / 30 Juli 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100338
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 130 SKS, IPK 3.37
 Nomor Hp : 082162848129
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :


| No. | Judul |
|-----|---|
| 1. | 3.pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di batang serangan0 |

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu

Rektor I,

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)


Medan, 02 Agustus 2021
 Pemohon,

 (Rode Hilary Julianti Butar Butar)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Bambang Djandjarko, SE., MM.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I.

 (Heriyati Christiana, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima bti Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II.

 (Mika Debora, S.Pd., M.Si)



Ace jlt & lxx
Hw 17/2/22
/02

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PARA PENGUSAHA
GROSIR SEMBAKO DI BATANG SERANGAN
LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
1715100338**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2022**

ACC JILID LUX



Heriyati Chrisna, SE, MSi
PB 1 18/02/2022



**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PARA PENGUSAHA
GROSIR SEMBAKO DI BATANG SERANGAN
LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
1715100338**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2022**

Acc seminar proposal



Heriyati Chrisna, SE, MSI

PB | 18/06/2021



**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PARA PENGUSAHA GROSIR
SEMBAKO DI BATANG SERANGAN**

PROPOSAL

Oleh:
RODE HILARY JULIANTY BUTAR BUTAR
1715100338

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc

HW



**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PARA PENGUSAHA
GROSIR SEMBAKO DI BATANG SERANGAN
LANGKAT 2021**

SKRIPSI


Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
1715100338**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**

ACC SIDANG MEJA HIJAU



Heriyati Chrisna, SE, MSi

PB I 17/01/2022



**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PARA PENGUSAHA
GROSIR SEMBAKO DI BATANG SERANGAN
LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
1715100338**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan

Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

Medan – Sumatera Utara - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen pembimbing : Mika Debora Br Barus, S.Pd., M.Si
Nama Mahasiswa : Rode Hilary Julianty Butar
Jurusan/Program studi : Akuntansi
NPM : 1715100338
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Pengusaha Grosir Sembako di Batang Serangan Tahun 2021

| Tanggal | Pembahasan materi | Paraf | Keterangan |
|------------------------|-----------------------------|-------|------------|
| 22 Desember 2021 | Perbaiki Daftar Isi | | |
| 28 Desember 2021 | Perbaiki Tulisan Setiap Bab | | |
| 05 Januari 2022 | Perbaiki Daftar Pustaka | | |
| 07 Januari 2022 | Acc Sidang Skripsi | | |

Dosen Pembimbing

Mika Debora Br Barus, S.Pd., M.Si

Medan, 07 Januari 2022

Diketahui / Disetujui Oleh

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.S



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX



1099 Medan Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http

://www.pancabudi.ac.id

Medan – Sumatera Utara - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen pembimbing : Mika Debora Br Barus, S. Pd., M. Si
Nama Mahasiswa : Rode Hilary Julianty Butar
Jurusan/Program studi : Akuntansi
NPM : 1715100338
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Pengusaha Grosir Sembako di Batang Serangan Tahun 2021

| Tanggal | Pembahasan materi | Paraf | Keterangan |
|------------|---|--|------------|
| 19-06-2021 | JUDUL <ul style="list-style-type: none">- Dibuat piramida KATA PENGANTAR <ul style="list-style-type: none">- Nama Dekannya diganti karena salah menjadi Dr. Onny Medaline, SH.,M.Kn BAB I <ul style="list-style-type: none">- Di latar belakang masukkan data data penelitian yang menjadi refrensi- Di latar belakang masukkan masalah yang teliti di tempat penelitian- Di identifikasi masalah masukkan indicator masalahnya- Di Rumusan Masalah samakan dengan indikator masalahnya |   | |

BAB III

- Tabel Definisi Operasional Variabel harus lengkap
- Masukkan apa saja variabel, indikator, dan skala pengukuran penelitian

25-06-2021

JUDUL



- Judulnya harus menggunakan Times New Roman ukuran 16
- Covernya tidak usah di tulis nama dan npm langsung dibuat saja
- Covernya fakultas social di tambah sains jadi fakultas social sains
- Kata pengantarnya tidak perlu terlalu panjang disingkat saja karena masih proposal
- Daftar isi spasinya terlalu jauh

BAB I

- Dalam latar belakang masukkan apa permasalahannya sehingga diangkat dalam penelitian ini
- Dalam latar belakang masukkan fenomena yang terjadi, baik berupa tokonya yang terjadi penyimpangan informasi akuntansi

BAB II

- Kerangka konseptual penulisannya diganti Times New Roman dan judul gambarnya di atas bukan dibawah
- Sumbernya jangan masukkan halaman bukunya cukup nama pengarang dan tahun pengarangnya

| | | | |
|-------------------------------------|---|---|--|
| | <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan pengukuran data primer menggunakan skala likert atau skala guttman - Untuk jumlah responden Jelaskan cara pengambilannya jangan hanya nama took yang langsung dimasukkan - Jelaskan respondennya (orangnya tidak dijelaskan dalam proposal) karena jika sudah mengangkat penelitian yang menggunakan data primer harus ada kesetaraan gender dalam pemilihan responden sebelum sebar kuesioner - Masukkan Daftar pustaka dan pastikan semua kutipan tercantum dalam daftar pustaka | | |
| <p>29-07-2021</p> <p>08-07-2021</p> | <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki teknik samplingnya - Spasi penulisannya terlalu jauh - Perbaiki penulisannya - Teknik pengambilan sampel diperbaiki jangan sama populasi dan sampelnya jadi teknik sampling apa yang digunakan |  | |
| <p>09-09-2021</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Pada Latar belakang cantumkan data dan uraikan permasalahan / dari umum hingga khusus - Penulisan menurut para ahli - Spasi penulisan sesuaikan dengan judul |  | |

Medan, 23 Juli 2021
Diketahui/ Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Mika Debora Br Barus, S.Pd., M.Si

Ka. Prodi



Dr. Rahima Br. Purba SE., M.Si, AK, CA





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX
1099 Medan Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http
://www.pancabudi.ac.id
Medan – SumateraUtara - Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen pembimbing : Heriyati Chrisna SE.,MSi
Nama Mahasiswa : Rode Hilary Julianty Butar
Jurusan/Program studi : Akuntansi
NPM : 1715100338
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap
Keberhasilan Pengusaha Grosir Sembako di Batang
Serangan Tahun 2021

| Tanggal | Pembahasan materi | Paraf | Keterangan |
|------------|---|-------|------------|
| 22-04-2021 | <p>BAB I</p> <p>-Di latar belakang masalah, dimasukkan faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan pengusaha</p> <p>-Di identifikasi masalah jelaskan apa saja masalah yang di hadapi para pengusaha grosir sembako di batang serangan</p> <p>-Rumusan Masalah Masalah apa saja yang di hadapi grosir sembako di batang serangan yang akan di teliti, dan disamakan dengan definisi operasional</p> <p>-"Batasan masalah" Harus Dijelaskan apa saja batas masalah yang dihadapi selama penelitian</p> <p>-Tujuan penelitian Tujuannya adalah untuk membuktikan secara empiris apakah ada pengaruh informasi akuntansi dengan keberhasilan pengusaha grosir sembako ("ikuti bahasan rumusan masalahnya")</p> | | |

| | | | |
|---------------------|---|---|--|
| <p>17-06 - 2021</p> | <p>BAB III -Buat table Definisi Operasional Variabel -Jelaskan apa saja variabel, indikator, dan skala pengukuran penelitian -Jelaskan cara pengambilan sampel dan populasi dan apa saja syarat menjadi sampel penelitian -Buat dan jelaskan jenis data yang di pakai dalam penelitian -Buat dan jelaskan dari mana sumber data penelitian di ambil untuk diteliti -Buat dan jelaskan teknik analisa data apa yang ambil dala penelitian -Masukkan dan jelaskan rumus uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi sederhana yang di pakai dalam penelitian</p> <p>Acc seminar Proposal</p> |   | |
|---------------------|---|---|--|

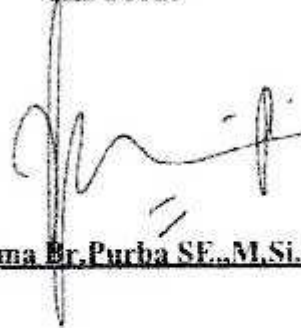
Medan, 17 Juni 2021
 Diketahui/ Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Heriyati Chrisna SE., Msi

Ka. Prodi



Dr. Rahima Br. Purba SE., M.Si, AK, CA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI


FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50000511 PO.BOX 1099 Medan.




Email : admin info@uppb.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Heriyati Chrisna SE.,MSi
Nama Mahasiswa : Rode Hilary Julianti Batar Batar
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
NPM : 1715100339
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PARA PENGUSAHA GROSIR
SEMBAKO DI BATANG SERANGAN LANGKAT

| Tanggal | Pembahasan Materi | Paraf | Keterangan |
|-----------------------|--|--|------------|
| 25 Oktober 2021 | BAB I - Identifikasi masalah sesuaikan sama indikator - Batasan masalah tambahkan lokasi dan tahun penelitian yang berbeda - Rumusan Masalah sesuaikan dengan indikator - Tujuan Penelitian sesuaikan dengan indikator - Keaslian penelitian dijabarkan BAB III: - Definisi operasional di buat variable x dan y - Indikator variable lebih dijelaskan KUESIONER - Kuesioner diambil dari jurnal/refrensi bisa di modifikasi dan pernyataan dalam kuesioner diubah |  | |
| 4 NOVEMBER 2021 | BAB I - Identifikasi masalah dibuat jadi satu saja karena hanya variable x dan y - Batasan masalah dijadikan satu kalimat - Rumusan Masalah sesuaikan dengan | | |

| | | | |
|-------------------------------|---|--|--|
| | <p>identifikasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerangka Konsep di buat pengertian dan deskripsikan kerangka konsep penelitian saya - Hipotesis di buat pengertian dan deskripsikan apa hipotesis dari penelitian <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengumpulan data di masukkan mengambil kuesioner dari sumber mana dan dimodifikasi <p>KUESIONER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuesioner dimodifikasi pernyataannya menjadi kata kata yang mudah dipahami oleh responden dan dibuat klasifikasinya mana pernyataan dari informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan | | |
| <p>4 Januari 2022</p> | <p>BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji analisis regresi sederhana nilai konstanta dibuat memakai konstanta - Penjelasan dari hasil uji analisis regresi sederhana dijelaskan lebih detail dari variabel independen dan variabel dependen - Penjelasan Uji hipotesis kata cukup significant yang di hilangkan di ganti menjadi ada hubungan yang kuat - Pembahasan di jelaskan lebih rinci jangan terlalu singkat, di tambahkan keterangan indikator penggunaan informasi yakni informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi keuangan - Dalam pembahasan bandingkan dengan setiap jurnal yang diambil untuk referensi peneliti | | |

| | | | |
|-----------------------|--|---|--|
| 7 Januari 2022 | BAB IV <ul style="list-style-type: none"> - 4.1.4 Uji analisis regresi dalam pembahasannya dijadikan satu bagian - Pembahasan jangan bertele-tele, terlalu banyak kalimat yang di ulang cukup dibandingkan saja referensi jurnal sebagai bahan penelitian dengan pembahasan penelitian yang di telu |  <small>CONFIDENTIAL</small> | |
| | BAB V <ul style="list-style-type: none"> - Dibagian kesimpulan jangan terlalu panjang dan hanya satu alinea dengan bahasa yang tidak diulang-ulang | | |
| 14 Januari 2022 | BAB I <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan contoh penjelasan informasi operasi, informasi management, dan informasi keuangan pada identifikasi masalah - Menambahkan kalimat bagaimana pengaruh signifikan penggunaan informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi keuangan terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di Batang Serangan. |  <small>CONFIDENTIAL</small> | |
| 17 Januari 2022 | Acc sidang meja hijau |  <small>CONFIDENTIAL</small> | |

Medan,
Diketahui/ Disetujui Oleh:

Ka. Prodi



Dr. Oktaviani Khamilah Siregar, SE., M.Si

Dosen Pembimbing



Heriyati Chrisna SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|------------------------|------------------------------------|
| Nama | : RODE HILARY JULIANTI BUTAR |
| Tempat / Tanggal Lahir | : BUTAR, Pekanbaru / 30-07-1999 |
| NPM | : 1715100338 |
| Fakultas | : Sosial Sains |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Alamat | : JL. PAJAK BATANG SERANGAN |

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 16 Februari 2021



RODE HILARY JULIANTI BUTAR
BUTAR

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : RODE HILARY JULIANTI BUTAR BUTAR
NPM : 1715100338
Prodi : AKUNTANSI

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

40%

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

| Verifikasi | Nama |
|-----------------|-----------------------|
| 26 Januari 2022 | Wenny Sartika, SH.,MH |

| | | |
|-----------------------------|-------------|-----------------------|
| No. Dokumen : FM-DPMA-06-03 | Revisi : 00 | Tgl Eff : 16 Okt 2021 |
|-----------------------------|-------------|-----------------------|

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Para Pengusaha Grosir Sembako di Batang Serangan, Langkat 2021. Adapun permasalahan didalam penelitian ini adalah ditemukannya fenomena bahwa pengusaha tidak menerapkan informasi akuntansi didalam bisnisnya. Padahal penting untuk mencatat berbagai instrumen akuntansi guna keberhasilan usaha yang dijalankan. Metode analisis data yang dipakai didalam penelitian ini yaitu uji kualitas data, terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana dengan uji t. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha para pengusaha grosir sembako di Kecamatan Batang Serangan Langkat 2021.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of using accounting information on the success of wholesale entrepreneurs in Batang Serangan, Langkat 2021. The problem in this study is the discovery of the phenomena that entrepreneurs do not apply accounting information in their business. Even though it is important to record various accounting instruments for the success of the business being carried out. The data analysis method used in this study is a data quality test consisting of a validity test and reliability test. Then the asumsi klasik test consists of a normality test. Next, simple linear regression analysis using t test. Based on the results of the study, it is known that the use of accounting information has an effect on the business success of basic food wholesalers in Batang Serangan Langkat 2021.

Keywords: *Use of Accounting Information, Business Success*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Para Pengusaha Grosir Sembako Di Batang Serangan Langkat 2021”. Skripsi ini juga merupakan salah satu prasyarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana ekonomi Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian tentunya banyak ditemukan kendala, penulis juga tidak luput dari kendala tersebut. Kendala maupun permasalahan tersebut dapat penulis atasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak haturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Heriyati Chrisna, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu saya dan memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun terhadap perbaikan skripsi penulis.
5. Ibu Mika Debora Br Barus, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang telah banyak memperhatikan sistematika penulisan skripsi sesuai dengan panduan penulisan skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi.

6. Bapak dan Ibu dosen program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman dan wawasan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.
7. Ayah Timbul Butar – Butar dan Ibu Romaida Pakpahan, yang telah banyak bersabar dan berdoa untuk anak-anaknya, serta jasa-jasa kehidupan tak dapat dibalaskan.
8. Saudara Kakak dan adikku Yohana Vera Aditya Butar – Butar, Ribka Febriani Butar – Butar, Leli Maria Sagita Sabrina Butar – Butar, Daniel Arthur Perdamaian Butar – Butar dan Ester Ifana Meilin Butar – Butar. Terkhusus kepada Lalisa Manoban Blackpink yang telah banyak memberikan doa beserta energi semangat untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluargaku yang tak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian dari hidupku yang membuat penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Serta teman-teman seangkatan yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan semangat untukku.

Akhir kata penulis ucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat juga membantu sehingga skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan selesai. Sehingga diharapkan nantinya skripsi ini agar berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Medan, Desember 2021

Rode Hilary Julianti Butar – Butar
1715100338

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PERSETUJUAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5 Keaslian Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 30 |
| 2.4 Hipotesis..... | 30 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... | 31 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian..... | 31 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| 3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 32 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 33 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6 Teknik Analisa Data | 36 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 41 |
| 4.2 Pembahasan | 61 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 67 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 67 |
| 5.2 Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| BIODATA DIRI | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Mapping penelitian terdahulu | 27 |
| Tabel 3.1 Jadwal penelitian..... | 31 |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional..... | 32 |
| Tabel 3.3 Daftar sampel penelitian | 33 |
| Tabel 4.1 Daftar sampe perusahaan grosir | 42 |
| Tabel 4.2 Profil responden berdasarkan jenis kelamin | 49 |
| Tabel 4.3 Profil responden berdasarkan usia | 50 |
| Tabel 4.4 Profil responden berdasarkan pendidikan | 50 |
| Tabel 4.5 Profil responden berdasarkan lama usaha | 51 |
| Tabel 4.6 Profil responden berdasarkan omset | 52 |
| Tabel 4.7 Penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pengusaha | 53 |
| Tabel 4.8 Keberhasilan para pengusaha..... | 54 |
| Tabel 4.9 Hasil uji validitas penggunaan informasi akuntansi..... | 56 |
| Tabel 4.10 Hasil uji realibilitas penggunaan informasi akuntansi | 57 |
| Tabel 4.11 Hasil uji realibilitas keberhasilan para pengusaha | 58 |
| Tabel 4.12 Output one sample kolomogrov smirnov test | 59 |
| Tabel 4.13 Output Coefficients | 59 |
| Tabel 4.14 <i>Output Coefficients statistics</i> | 61 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 30 |
|--------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM di yakini akan dapat di capai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih muda untuk di masuki oleh pelaku-pelaku usaha baru. Banyak usaha yang berkembang di Indonesia terutama usaha-usaha kecil dalam hal ini adalah unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Produk-produk yang di hasilkan pun bervariasi. Jika dicermati banyak produk yang apabila dikembangkan dapat memiliki nilai tinggi dan dapat bersaing dengan produk-produk asing. Namun disayangkan, pelaku UKM di Indonesia belum memperhatikan pentingnya pengetahuan akuntansi dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.

Namun di sisi lain, Pinasti (2007) mengungkapkan bahwa ” pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya”. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan (Astuti, 2007). Nicholls dan Holmes (2008) juga mengemukakan bahwa informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pengambilan keputusan menjadi salah satu faktor yang penting untuk keberhasilan suatu usaha. Holmes dan Nicholls (2008) berpendapat bahwa Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan, serta bermanfaat untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen operasional.

Dalam sebuah usaha pastinya memiliki catatan data yang dapat digunakan untuk seorang wirausaha dalam pengambilan keputusan. Catatan data tersebut merupakan sumber informasi yang harus dimiliki oleh wirausaha. Sumber informasi adalah data, dan data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata. Salah satu penyaji informasi adalah akuntansi, dimana akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017). Sebagai alat dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, akuntansi membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Sistem Informasi

Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan dalam mengambil keputusan (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017). Untuk mengembangkan usaha dapat dilakukan dengan cara pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha. Oleh sebab itu pengusaha perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usaha tersebut. Dengan sistem pencatatan yang baik maka akan di hasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi perusahaan yang benar. Hal ini bisa dilakukan jika unit usaha melakukan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan jenis usahanya. Jika perusahaan belum mampu untuk menciptakan sistem akuntansi yang baik (Hidayat,2004).

Di Indonesia kebanyakan pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut Idrus (2000) salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka dan keberhasilan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting bagi mereka (Idrus, 2000).

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir menyadari, tingkat kewirausahaan atau entrepreneurship di Tanah Air masih lebih rendah jika dibandingkan negara lain di Asia Tenggara. Di mana, jumlah wirausaha Indonesia sendiri baru sekitar 3,47 persen dari total penduduk. Sementara, jika melihat negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand, tingkat kewirausahaanya sudah berada di sekitar 4,74 persen dan 4,26 persen. Sedangkan, Singapura menjadi yang tertinggi

yakni sebesar 8,76 persen (<https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirusaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>).

Penelitian usaha kecil sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya Irma (2017) pada usaha toko peralatan olahraga yang berjudul “ Analisis Penerapan Akutansi Pada Toko Peralatan Olahraga di Pekanbaru “ menyimpulkan bahwa penerapan dalam akutansi pemilik toko peralatan olahraga di pekan baru belum tempat dengan konsep dasar akutansi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Safitri (2018) pada usaha kecil menengah sentra dodol yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akutansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)” menyimpulkan bahwa penerapan dalam akutansi pemilik usaha kecil menengah sentra dodol menunjukkan bahwa penggunaan informasi akutansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari disperindag Langkat hingga kini ada 630 UMKM di kabupaten Langkat. Kebanyakan UMKM yang berada khususnya di daerah Kecamatan Batang Serangan tidak menggunakan system informasi akutansi secara rinci dikarenakan banyak faktor lain yang menjadikan keberhasilan usaha. Tetapi tidak menutup kemungkinan penggunaan system informasi akutansi juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan Mengingat pentingnya peranan penggunaan informasi akutansi bagi para pengusaha, khususnya bagi para pemilik usaha atau manajemen perusahaan dalam mengetahui berapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, sehingga dapat merencanakan dan menegendalikan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh untuk periode yang akan datang.

Maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha kecil dan menengah. Penelitian ini dilakukan pada Pengusaha di beberapa Kecamatan Batang Sragan yang merupakan salah satu sentra usaha kecil dan menengah. Dari beberapa macam penelitian sebelumnya tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil mikro dan menengah, maka penulis menyimpulkan jenis usaha yang di jadikan objek yaitu usaha barang harian di kecamatan batang serangan langkat.

Survey pertama yang dilakukan pada toko Andy dan Vera yang beralamat di Jalan besar Pajak Batang Serangan di peroleh data bahwa pemilik membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar kedalam suatu buku khusus. Tetapi pengeluaran rumah tangga dijadikan biaya pada perhitungan laba rugi. Sebagai penjumlahan laba rugi, toko menghitung dengan menambahkan semua penjualan lalu dikurangi dengan seluruh pengeluaran yang dilakukan setiap harinya

Survey kedua yang dilakukan di toko Leman yang beralamat di jalan besar Pajak Batang Serangan di peroleh bahwa pemilik toko membuat catatan buku kas masuk dan keluar kedalam suatu catatan khusus. Pencatatan pengeluaran rumah tangga tidak dimasukkan pada saat pelaporan laba rugi. Dalam menghitung laba rugi, toko ini membuat perhitungan dengan menambahkan semua pemasukkan lalu dikurangi dengan semua pengeluaran yang dilakukan.

Survey ketiga dilakukan pada toko Andy II yang beralamat Jalan Parit Rimo, Karang Sari, didapati data bahwa toko melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam sebuah catatan khusus. Pencatatan hutang dicatat di buku khusus. Dalam menghitung laba rugi usaha, pengusaha hanya menambahkan semua pemasukan dan seluruh pengeluarannya. Pengusaha menghitung laba rugi satu bulan sekali.

Survey keempat dilakukan pada toko Aliang yang beralamat di Sawit Sebrang di peroleh data bahwa pemilik membuat pencatatan penerimaan kas atau pengeluaran kas kedalam satu buku catatan yang ditulis manual oleh pemilik toko sehingga perhitungan laba dan rugi tidak diketahui sama sekali oleh pemilik toko. Berdasarkan data survey yang dilakukan oleh peneliti dari empat grosir sembako yang ada di kecamatan batang serangan belum ada yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan keuangan ditoko tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Para Pengusaha Grosir Sembako di Batang Serangan, Langkat 2021** ”.

1.1 Identifikasi Dan Batasan Masalah

1.1.1 Identifikasi Masalah

Dari hasil survey awal yang telah dilakukan penulis kepada para pengusaha grosir di batang Serangan masih banyak pengusaha grosir yang tidak mengerti penggunaan informasi akuntansi, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian adalah :

1. Para pengusaha grosir di Batang Serangan menjalankan usahanya tidak melakukan pencatatan barang dan sisa stok barang sembako sebagai acuan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam berusaha sehingga keberhasilan usaha menurun.
2. Para pengusaha grosir di Batang Serangan menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi manajemen untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan sehingga keberhasilan usaha menurun.

3. Para pengusaha grosir di Batang Serangan menjalankan usahanya tidak menggunakan laporan keuangan dengan lengkap dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang sehingga keberhasilan usaha menurun.

1.1.2 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Sistem informasi akuntansi memiliki cakupan yang luas, untuk menghindari luasnya pembahasan, penulis hanya berfokus pada indikator dari penggunaan informasi akuntansi yaitu informasi akuntansi operasi, informasi manajemen, informasi keuangan dari tahun 2020 hingga 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana pengaruh signifikan penggunaan informasi operasin informasi manajemen, informasi keuangan terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di Batang Serangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh signifikan penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di Batang Serangan.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Para Pengusaha Grosir Sembako.

b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan pengembangan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang meneliti masalah yang sama atau yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.

1.3 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Safitri (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Infomasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UKM sentra Dodol Tanjung Pura” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Para

Pengusaha Grosir Sembako di Batang Serangan”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian terdahulu berada di Tanjung Pura kabupaten Langkat, sedangkan penelitian ini berada di Batang serangan kabupaten Langkat.

2. Jumlah Sampel Penelitian

Jumlah sampel penelitian terdahulu adalah sebanyak 20 pelaku UKM sentra dodol di Tanjung Pura sedangkan pada penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 30 sampel pengusaha grosir sembako di batang serangan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian terdahulu oleh Ayu Safitri (2018) melakukan penelitian tahun 2018 objeknya adalah para pelaku UKM sentra dodol sedangkan peneliti melakukan penelitian tahun 2021 dan objek penelitiannya adalah para pengusaha grosir sembako.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Sistem informasi dibangun untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal atau eksternal, dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan suatu keputusan (Mahendra dan Affandy, 2013). Menurut O'brian mengemukakan bahwa "Sistem informasi (*information sistem*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan sumber daya data yang mengumpulkan, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi" (Yakub 2012).

Sistem informasi adalah kesatuan sistem terdiri atas orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dalam sebuah perusahaan (Indrayani, 2010). Suatu sistem dapat terdiri dari bagian-bagian sistem atau subsistem. Sebagai contoh, sistem komputer dapat terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak. Masing-masing subsistem perangkat dapat terdiri dari subsistem- subsistem yang lebih lagi atau terdiri dari komponen komponen pendukung sistem itu sendiri subsistem

perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan media penyimpanan. Subsistem-subsistem yang ada saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Interaksi dari subsistem- subsistem tersebut terjadi sedemikian rupa sehingga dicapai satu kesatuan yang terpadu dan terintegrasi (*integrated*) (Tata, 2012). Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yaitu kesatuan sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dan sebuah sistem yang terdiri dari pengumpulan, pemasukan, pemrosesan data, penyimpanan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan sehingga tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

2.1.1.2 Tujuan Informasi

Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Pentingnya penggunaan TI tidak hanya didominasi oleh institusi swasta, tetapi juga sudah merambah ke instansi pemerintah. Adanya e-government, e-procurement, e-transaction dan aktivitas melalui TI antara pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya lainnya, antara pemerintah dengan sektor swasta maupun antara pemerintah di negeri ini dengan pemerintah di negeri lainnya merupakan implementasi penggunaan TI di instansi pemerintah. Selain itu, dengan adanya penggunaan TI, maka penyelenggaraan negara menuju value for money (ekonomis, efisien, dan efektif) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat semakin mengalami peningkatan menuju upaya yang optimal. Adanya hal tersebut harapan menuju tata kelola pemerintah (*good governance*) yang baik dapat terwujud sesuai keinginan bersama (Ardi Hamzah, 2009).

Dalam konteks sistem informasi, sistem menurut Wilkinson adalah penyatuan bagian-bagian kelompok yang berinteraksi yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan. Masing-masing sistem mempunyai batasan yang terpisah dari lingkungannya, sistem tersebut menerima input dari lingkungannya dan menyediakan output ke lingkungan. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. SI berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat. Proses desain SI membutuhkan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan teknis, pendekatan perilaku dan gabungan.

Tujuan SI menurut Bodnar dan Hopwood adalah:

- a. untuk memperbaiki kualitas informasi
- b. untuk membangun pengendalian internal
- c. untuk meminimalisasi biaya (Ardi Hamzah, 2009).

2.1.1.3 Karakteristik Sistem Informasi

Sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu:

- a. Komponen (*componens*)

Terdiri dari sejumlah yang saling berinteraksi, dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.

- b. Batas Sistem (*boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem lainnyadengan lingkungan luarnya.

- c. Lingkungan luar sistem (*environments*)
Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- d. Penghubung (*interface*)
Merupakan media penghubung antara sub sistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke sub sistem lainnya.
- e. Masukan (*input*)
Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.
- f. Keluaran (*output*)
Adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaranyang berguna dan sisa pembuangan.
- g. Pengolahan (*process*)
Suatu sistem yang merupakan suatu bagian pengolah yang merubahmasukan menjadi keluaran.
- h. Sasaran (*objectivitas*) atau tujuan (*goals*) (Hutahaean, 2015)

2.1.1.4 Pengertian Penggunaan Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian (Depdikna 2008). Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan (Rakhmad Adi, 2014). Sedangkan untuk definisi informasi akuntansi yang mengacu pada Anthony dan Reece dalam Reece

dalam Suwardjono (2013) informasi akuntansi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Informasi operasi

Informasi operasi merupakan informasi yang memuat kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi yang dimaksud adalah aktivitas utama dan aktivitas lain yang timbul dalam perusahaan tersebut. Aktivitas utama biasanya berasal dari aktivitas pembelian bahan mentah, pengolahan atau pemrosesan, dan penjualan produk hasil dari pemrosesan sebelumnya. Aktivitas lain dapat berupa aktivitas administrasi umum dan lainnya.

2. Informasi akuntansi manajemen

Informasi akuntansi manajemen disiapkan untuk kebutuhan pihak internal untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Informasi ini merupakan informasi inovatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi perusahaan tertentu.

3. Informasi akuntansi keuangan

Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi ini menyajikan bagaimana kondisi perusahaan saat ini dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Kondisi perusahaan dapat dilihat dari aset, kewajiban, modal dan sebagainya. Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi penggunanya baik pengguna internal maupun pengguna eksternal sesuai dengan harapan dan kebutuhannya. Menurut Mardi (2011) menyebutkan pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan terdiri dari:

1. Pihak internal perusahaan

Kelompok ini terdiri para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan

memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggungjawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh SIA. Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.

2. Pihak eksternal

Kelompok ini adalah pihak-pihak di luar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan ke depan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, mereka berada di luar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.”

Adapun menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary (2007:15) pengguna sistem informasi akuntansi meliputi:

1. Pengguna eksternal meliputi para kreditor, pemegang saham, calon investor, lembaga pemerintahan, kantor pajak yang akan menerima informasi dalam bentuk laporan keuangan, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang secara hukum wajib dibuat oleh perusahaan, serta mitra dagang (pelanggan dan pemasok) menerima informasi yang berkaitan dengan transaksi, yang meliputi pesanan, pembelian, tagihan, dan dokumentasi pengiriman.

2. Para pengguna internal meliputi pihak manajemen ditiap tingkat dalam perusahaan, serta personel operasional. Berdasarkan pada apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Para desainer sistem, termasuk para akuntan harus menyeimbangkan keinginan berbagai

pengguna internal dengan sisi hukum dan ekonomi seperti pengendalian dan keamanan yang memadai, akuntabilitas yang memadai, dan biaya untuk menyediakan berbagai bentuk alternatif informasi.”

Teori utama penggunaan sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Moslow, Alderfer, Herzberg, McClelland yang berbunyi bahwa perilaku dipengaruhi konsekuensinya. Berdasarkan perspektif manajerial teori ini akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari penyediaan informasi akuntansi dalam mengambil suatu keputusan. Demikian juga motivasi seorang pengelola perusahaan untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari informasi yang disajikan. Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi maka akan memotivasi pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi yang semakin lengkap dan dalam. Penggunaan dari informasi akuntansi akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor-faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan (St. Vena, 2009).

Pada dasarnya informasi tersebut bersifat keuangan dan biasanya digunakan dalam pengambilan keputusan, pengawasan serta implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Konsep informasi akuntansi yang mengacu pada Anthony dan Reece inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jadi, penggunaan informasi akuntansi yakni mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk

memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan pelaku usaha.

2.1.1.5 Jenis-Jenis Informasi Akutansi

Menurut Endang dan Agus (2012) informasi akuntansi mempunyai dua subsistem utama yaitu informasi keuangan dan informasi akuntansi manajemen kedua subsistem akuntansi ini mempunyai perbedaan antara lain dalam tujuan, sifat *input* maupun *output*. Kemudian informasi manajemen mempunyai tiga tujuan yaitu:

- 1) Menyajikan informasi tentang penghitungan biaya produksi produk yang dihasilkan perusahaan.
- 2) Menyajikan informasi untuk tujuan perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Agitha dan Cristian (2016) pada informasi akuntansi manajemen dan informasi keuangan disusun berdasarkan tipe-tipe informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi yang dikemukakan sebagai berikut:

- 4) Informasi akuntansi penuh (*full cost accounting*) keseluruhan biaya yang dibebankan pada setiap produk, segmen dan divisi baik itu biaya langsung, maupun biaya tidak langsung.
- 5) Informasi akuntansi deferensial (*differential accounting*) informasi masa mendatang dan informasi tersebut merupakan informasi menangani perbedaan-perbedaan antara alternative yang dihadapi pada pembuatan keputusan.
- 6) Informasi akuntansi pertanggungjawaban informasi akuntansi ini bermanfaat untuk kegiatan perencanaan khususnya perencanaan tahunan/anggaran.

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Mengacu pada konsep Haryadi dalam Wibowo dan Kumiawati (2015), keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolahbahan baku yang lebih banyak. Adapun kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yangbekerja, rendahnya turn over karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan dan tingkat penghasilan dari penjualan).

Menurut Alwi Ahsan (2013) keberhasilan usaha adalah perihal atau keadaan berhasil jadi keberhasilan mendatangkan hasil dalam usahanya. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya (Lestari, 2011). Menurut keberhasilan usaha Suryana (2014) meliputi :

1. Memiliki visi dan tujuan usaha
2. Berani mengambil resiko waktu dan uang
3. Merencanakan mengorganisasikan dan menjalankan
4. Bekerja keras.
5. Membangun hubungan baik antara kayawan pelanggan, pemasok,dll.
6. Bertanggung jawab atas kesuksesan dan kegagalan

Sedangkan menurut Suryana (2013), keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja. Menurut Dwi dkk (2016) keberhasilan atau sukses maka dalam mengukur keberhasilan bagi wirausaha dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya, pertumbuhan ini dibuktikan oleh penjualan, aset yang dimiliki perusahaan, dan jumlah karyawan. Kemudian menurut suryana (2013) ciri-ciri keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja.

Kriteria keberhasilan usaha kecil dalam penelitian Riyanti (2013), tentang wirausaha kecil di Singapura menunjukkan bahwa dari 83% responden yang menjawab, 70% wirausaha menggunakan net laba bersih (*profit growth*) untuk mengukur keberhasilan usaha, disusul oleh laba penjualan (*sales revenue growth*, 61%), laba setelah pajak (*return on investment*, 50%) dan pangsa pasar (*market share*, 48%). Selanjutnya, 38% dari wirausaha yang menggunakan kriteria keberhasilan laba bersih (*net profit growth*), berpendapat bahwa prestasi 6-10% pertumbuhan pertahun merupakan indikator keberhasilan usaha. Untuk mendukung uraian diatas, kriteria keberhasilan usaha adalah usaha-usaha yang mengalami peningkatan 25% dari keadaan ketika perusahaan didirikan. Meskipun hanya 25% karena yang dilihat adalah peningkatan dalam akumulasi modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha dan perbaikan fisik maka kriteria tersebut dinilai cukup signifikan sebagai kriteria keberhasilan usaha. Sejauh ini, sudah banyak ahli meneliti faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan usaha kecil. Tetapi, kebanyakan dari mereka hanya

melihat satu atau dua faktor saja. Kalaupun ada yang menemukan sejumlah faktor secara bersama- sama, yang dilakukan itu hanya penelitian deskriptif sehingga tidak bisa dibuat generalisasi. Meskipun demikian, uraian tentang hasil-hasil penelitian para ahli dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilan usaha skala kecil. Sesuai dengan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila mempunyai perbedaan kelebihan dibandingkandengan periode sebelumnya atau dengan usaha sekelasnya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan usaha.

2.1.1.2 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dibagi menjadi tiga:

7. Kemampuan dan kemauan

Orang yang tidak mempunyai kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

8. Tekad yang kuat dan kerja keras Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemampuan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat tidak akan menjadi wirausaha.

9. Kesempatan dan peluang

Ada solusi ada peluang , sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Menurut Peni R. Pramono(2012) menyatakan bahwa salah satu faktor keberhasilan usaha harus mempunyai nama atau merek dari produk yang akan di jual, merek adalah nama dari sebuah produk apakah nama itu berupa susunan huruf atau angka tidak masalah, tetapi orang mengenal produk itu dari merek yang ditempelkan kepadanya. Menurut Peni R. Pramono (2012) di area UMKM juga begitu kentalnya hubungan antara pelanggan dan dan pemilik produk sehingga seringkali merek tidak lagi menjadi penting. Diranah UMKM merek produk adalah nama si pemilik usaha sendiri. Itu sebabnya banyak perusahaan keluarga mati ketika pemiliknya juga mati. Buchari Alma (2016) menyatakan bahwa faktor penting dalam keberhasilan usaha adalah kemampuan pengusaha untuk lebih kreatif dan memanfaatkan inovasi dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari.

2.1.2.3 Ciri – ciri Keberhasilan Usaha

Menurut Kasmir (2016) ciri-ciri keberhasilan usaha terdiri dari :

- a. Memiliki visi dan tujuan yang jelas
 - b. Inisiatif dan selalu proaktif
 - c. Berorientasi pada prestasi.
 - d. Berani mengambil resiko
 - e. Kerja keras
 - f. Bertanggungjawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

Menurut suryana (2011) terdapat ciri ciri keberhasilan usaha

diantaranya :

1. Memiliki motif berprestasi tinggi, seorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apapun dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal.
2. Memiliki prespektif kedepan, setiap saat mencapai target, sasaran, atau impian, maka segeralah membuat impian impian baru yang dapat memacu serta memberi semangat dan antusiasme kepada kita untuk mencapainya.
3. Memiliki sifat inovasi yang tinggi, usaha harus segera menerjemahkan mimipinya menjadi inovasi untuk mengembangkan bisnisnya.
4. Memiliki kreatifitas tinggi, usaha umumnya memiliki daya kreasi dan inovasi dan lebih.

2.1.3 Usaha Sembako

2.1.3.1 Pengertian Usaha

Usaha adalah sebuah bisnis yang menghasilkan keuntungan tertentu yang dijalankan dengan modal yang digunakan untuk membuat usaha. Di dalam sebuah usaha terdapat beberapa faktor penting salah satunya adalah potensi dan peluang usaha. Dengan memahami hal tersebut kita juga bisa paham bagaimana cara menjalankan Usaha yang benar dan memahami keinginan konsumen yang dinamis serta menyikapi persaingan usaha dengan bijak. Hal tersebut penting karena potensi dan peluang usaha adalah kombinasi yang apik dalam memulai sebuah usaha yang menarik. Usaha merupakan bentuk pekerjaan yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu

maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan disuatu tempat (HarmaizarZ, 2009).

2.1.3.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Usaha

Dalam merintis usaha baru, ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

1. Bidang dan jenis usaha yang dimiliki.

Beberapa bidang usaha yang bisa dimasuki diantaranya:

- a. Bidang usaha Pertanian, meliputi usaha pertanian, kehutanan, perikanan, dan agrobisnis.
- b. Bidang usaha Pertambangan, meliputi usaha seperti galian pasir, tanah, batu dan batu bata.
- c. Bidang usaha Pabrikasi, meliputi usaha industri perakitan dan sintesis.
- d. Bidang usaha Konstruksi, meliputi usaha konstruksi bangunan, jembatan, pengairan, dan jalan raya.
- e. Bidang usaha Perdagangan, meliputi usaha perdagangan kecil (ritel), grosir, agen, membuka usaha restoran, dan perdagangan lainnya.
- f. Bidang usaha Jasa keuangan, meliputi usaha perbankan, asuransi, dan koperasi.
- g. Bidang usaha Jasa perorangan, meliputi usaha pangkas rambut, salon, penatu, percetakan, fotokopi, dan sablon.
- h. Bidang jasa-jasa umum, meliputi usaha pengangkutan, pergudangan, wartel dan distribusi.
- i. Bidang usaha wisata, meliputi usaha jasa pariwisata, perusahaan objek dan daya tari wisata dan usaha sarana wisata.

2. Bentuk usaha dan bentuk kepemilikan yang akan dipilih.

Setelah menentukan bidang dan jenis usaha yang akan dipilih, selanjutnya adalah menentukan bentuk kepemilikan usaha. Beberapa bentuk kepemilikan usaha diantaranya:

- a. Perorangan yaitu usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh satu orang.
- b. Persekutuan yaitu usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang menjadi pemilik.
- c. Perseroan yaitu suatu perusahaan yang anggotanya terdiri dari para pemegang saham, yang bertanggung jawab terbatas terhadap utang-utang perusahaan sebesar modal disetor.
- d. Firma yaitu persekutuan yang menjalankan perusahaan dibawah nama bersama.

3. Tempat usaha yang akan dipilih.

Dalam menentukan tempat usaha, perlu pertimbangan aspek efisiensi dan efektifnya. Lokasi perusahaan harus mudah dijangkau dan efisien baik bagi konsumen.

4. Organisasi usaha yang akan dipilih.

Kompleksitas organisasi usaha tergantung pada lingkup atau cakupan usaha yang akan dimasuki. Semakin besar lingkup usaha, semakin kompleks organisasinya. Sebaliknya semakin kecil lingkup usaha, semakin sederhana organisasinya. Pada lingkup usaha kecil, organisasi usaha pada umumnya dikelola sendiri. Pengusaha kecil pada umumnya berperan sebagai small business owner manager atau small business operator. Meskipun pengusaha kecil identik dengan “small business manager”, jika skala dan lingkup usahanya

semakin besar, maka pengelolaanya tidak bisa dikerjakan sendiri akan tetapi memerlukan orang lain.

5. Lingkungan usaha yang akan berpengaruh

Lingkungan usaha tidak bisa diabaikan. Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro.

a. Lingkungan mikro

Lingkungan mikro adalah lingkungan yang ada kaitan langsung dengan operasional perusahaan, seperti pemasok, karyawan, pemegang saham, majikan, manajer, direksi, distribusi, pelanggan/konsumen dan lainnya.

b. Lingkungan makro

Lingkungan makro adalah lingkungan diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi daya hidup perusahaan secara keseluruhan (Euis Amalia, 2009)

2.1.3.3 Pengertian Pengusaha

Menurut ketentuan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 angka (5) menyebutkan bahwa pengusaha adalah:

- a) Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri,
- b) Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya,
- c) Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan sebagaimana dimaksud yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Pada prinsipnya pengusaha adalah yang menjalankan perusahaannya baik milik

sendiri ataupun bukan. Sebagai pemberi kerja, pengusaha adalah seorang pengusaha dalam hubungan pekerja/buruh. Pekerja/buruh bekerja di dalam suatu hubungan kerja dengan pengusaha sebagai pemberi kerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Sedangkan pengusaha dapat disimpulkan adalah orang yang mempekerjakan orang untuk dirinya dengan memberikan upah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.

2.1.3.4 Pengertian Usaha Sembako

Sembako adalah singkatan dari Sembilan Bahan Pokok. Istilah sembako sangatakrab di telinga masyarakat Indonesia. Tentu saja karna hal tersebut sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat. Secara luas sembako adalah hal yang dibutuhkan manusia dalam kegiatan pemenuhan kebutuhannya atas pangan (Anne Ahira, 2019).

Secara khusus istilah sembako ini memang hanya akrab di lingkungan masyarakat Indonesia. Karena istilah ini memang diciptakan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Industri dan perdagangan pada tahun 1998 lalu. Kesembilan bahan pangan yang termasuk dalam kategori pokok tersebut sudah dipatenkan oleh pemerintah dalam sebuah keputusan. Keputusan tersebut dikeluarkan oleh Kementerian Industri dan Perdagangan dengan Nomor Peraturan 15/MPP/Kep/2/1998 pada 27 Februari 1998 (Peraturan Pemerintah, 1998). Sedangkan kata “sembako” merupakan singkatan dari tiga kata yakni “sembilan”, “bahan”, dan “pokok”. Kata “sembilan” memiliki arti bilangan bagi lambang bilangan asli 9 (angka Arab) atau IX (angka Romawi); urutan yang menunjukkan tingkat sesudah yang kedelapan dan sebelum yang kesepuluh. Kata “bahan” memiliki arti barang yang akan dibuat menjadi barang lain; bakal; segala sesuatu yang dapat dipakai untuk tujuan tertentu. Dan kata “pokok” berarti yang utama; yang paling penting (KBBI, 990).

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dilihat pada table 2.1, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Peneliti | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------|---|--|--|
| 1. | Rahayu Novita Diharti (2019) | Analisis Penerapan Akutansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru | Variabel X : Penerapan Akutansi Variabel Y : Usaha Toko Barang Harian | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akutansi yang dilakukan pengusaha barang harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akutansi. |
| 2. | Ayu Safitri (2018) | Pengaruh Penggunaan Informasi Akutansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentral Dodol Di Kec. Tanjung Pura) | Variabel X : Penggunaan Informasi Akutansi Variabel Y : Keberhasilan Para Pengusaha | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akutansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 3. | Mastura (2019) | Peranan Informasi Akutansi Terhadap Keberhasilan UMKMd Kota Langsa | Variabel X : Informasi Akutansi Variabel Y : Keberhasilan UMKMd | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Informasi akutansi memiliki peran terhadap keberhasilan UMKMd di kota Langsa yang terdiri dari informasi operasi, informasi manajemen dan informasi akutansi keuangan |
| 4. | Henny Triyana Hasibuan (2020) | Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil | Variabel X : Penggunaan Informasi Akuntansi Variabel Y : Keberhasilan Usaha | Penelitian bahwa penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM. |

Sumber: berbagai jurnal relevansi (2021)

Informasi akuntansi bagi para pengusaha grosir sembako di batang serangan menjadi salah satu pendukung keberhasilan usaha yang dijalankan serta mempunyai pengaruh penting dalam keberhasilan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup

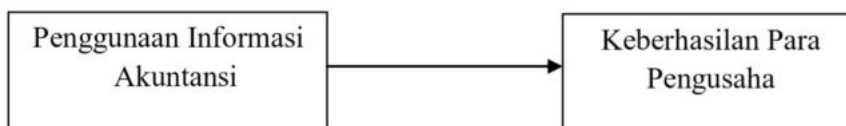
vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang diambil oleh perusahaan benar-benar tepat, maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat dan benar. Menurut Niswonger, Fess & Warren, sistem informasi akuntansi merupakan suatu sarana bagi tim manajemen perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan bagi pemilik, kreditor, dan berbagai pihak yang berkepentingan lainnya. Menurut Rahayu Novita Diharti (2019) Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha barang harian di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi, seharusnya pengusaha barang harian membuat pencatatan sesuai konsep dasar akuntansi yakni kesatuan usaha, dengan memisahkan antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran rumah tangga. Menurut Ayu Safitri (2018) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi akuntansi manajemen dan informasi keuangan dapat digunakan para pedagang untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, dengan adanya informasi akuntansi pengguna lebih mudah mengetahui perkembangan usaha yang akan dijalankannya, kemudian selain itu dengan informasi akuntansi dapat mempermudah peminjaman modal usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Menurut Mastura (2019) Peranan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa Informasi akuntansi memiliki peran terhadap keberhasilan UMKM di kota Langsa dengan adanya penggunaan informasi akuntansi

yang terdiri dari informasi operasi, informasi manajemen dan informasi akuntansi keuangan maka pelaku UMKM (usaha terasi, kecap dan touce) kota Langsa dapat mengetahui total biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga data tersebut dapat dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Informasi akuntansi dapat meningkatkan keberhasilan UMKM di kota Langsa. Dalam hal ini para pelaku UMKM (usaha terasi, kecap dan touce) kota Langsa beranggapan bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi, usaha yang mereka jalankan lebih berhasil dibandingkan tanpa menggunakan informasi akuntansi, contohnya informasi akuntansi yang berkaitan dengan operasi, saat mereka menggunakan informasi operasi mereka dapat mengetahui informasi produksi, informasi pembelian, pemakaian bahan baku, informasi penggajian dan informasi penjualan, dengan informasi tersebut para pelaku usaha dapat memonitoring usaha mereka sehingga mereka mengetahui usahanya berkembang atau tidak. Menurut Henny Triyana Hasibuan (2020) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMK pada sentra industri kripik tempe Sanan Malang Kota Ini memberi arti bahwa peningkatan penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keberhasilanUMK.

2.1.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen akan diamati dan di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.

Kerangka konsep dari penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh signifikan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di Batang Serangan, dimana variable bebasnya adalah penggunaan informasi akuntansi dengan indikator penggunaan informasi akuntansi adalah informasi operasi yang memuat kegiatan operasi perusahaan, informasi manajemen yang disiapkan untuk kebutuhan pihak internal untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan, informasi keuangan yang menyajikan bagaimana kondisi perusahaan saat ini dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang sedangkan variable terikatnya adalah keberhasilan usaha. Langkah-langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, terarah dan dapat di terapkan untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu di perlukan sebuah kajian konseptual yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat di pertahankan kebenarannya. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.1.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010). Maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ada terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di Batang Serangan

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiono (2015) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako yang berada di Batang Serangan, Kabupaten Langkat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan para pengusaha grosir sembako di batang serangan berada di Batang Serangan Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat. Data di ambil melalui kuesioner langsung para pengusaha grosir setempat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai Februari 2020 sampai Oktober 2021.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Agustus | | | | Sep | | | | ok t |
|----|---------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Pra Riset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengelolaan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Sidang Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing- masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikutini:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|-------------------------------------|--|---|---------------|
| Penggunaan Informasi akuntansi (X) | Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. | 1. Informasi Operasi 2. Informasi Manajemen 3. Informasi Keuangan | <i>Likert</i> |
| Keberhasilan Usaha (Y) | Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya (Suryana, 2003). | 1. Bertambahnya karyawan 2. Meningkatnya omzet penjualan 3. Meningkatnya modal 4. Meningkatnya pendapatan 5. Meningkatnya volume penjualan 6. Meningkatnya jumlah produksi 7. Meningkatnya jumlah alat produksi | <i>Likert</i> |

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

3.4 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi

Menurut Kuncoro Mudrajat (2013) populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Azuar Juliandi dkk (2013, hal 50)

populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 40 Pengusaha Grosir Sembako yang berada di Kecamatan Batang Serangan, sawit seberang, parit rimo Kabupaten Langkat.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Ari Kunto (2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sugiono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel menggunakan purpose sampling dengan cara menentukan kriteria dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.

Kriteria-kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan Bulanan paling sedikit Rp. 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)
- c. Pedagang yang sudah menjalankan usahanya > 2 tahun
- d. Memiliki ijin usaha dagang.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, Pelaku pengusaha grosir sembako yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah 30. Berikut daftar sampel pengusaha grosir sembako :

Tabel 3.3 Daftar Sampel Pengusaha Grosir Sembako

| No | Nama Toko | Alamat |
|----|-----------------|---|
| 1 | Toko Andy | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 5 |
| 2 | Toko Sugi | Jl. Besar Pajak Dalam Batang Serangan No.70 |
| 3 | Toko Darno | Jl. Masjid Batang Serangan No.10 |
| 4 | Toko Icas | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 15 |
| 5 | Toko Sri Rezeki | Jl. Simp.Bandi no 10 |

| No | Nama Toko | Alamat |
|----|--------------------|---------------------------------------|
| 6 | Toko Aliang | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 7 |
| 7 | Toko Leman | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 20 |
| 8 | Toko Vera | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 40 |
| 9 | Toko Berkah | Jl. Sawit Seberang no.10 |
| 10 | Toko Sunar | Jl. Pahlawan no 5 |
| 11 | Toko Herman | Jl. Masjid Batang Serangan No.26 |
| 12 | UD.Harista Ginting | Jl. Parit Rimo no.9 |
| 13 | Toko Andy II | Jl. Padang Tualang no 10 |
| 14 | Toko Acai | Dusun Sumberjo |
| 15 | Toko Sinar Maju | Dusun Tahun X |
| 16 | Toko Harapan Jaya | Jl. Rumah Sakit Batang Serangan |
| 17 | Toko Sentosa Jaya | Jl. Simpang Bandi |
| 18 | Toko Tek YU | Jl. Pondok Panjang |
| 19 | Toko Permata | Dusun Pujodadi |
| 20 | Toko Putri Ayu | Dusun Jatimulyo |
| 21 | Toko Berkah | Dusun Taun 11 |
| 22 | Toko Cahaya | Dusun Taun 11 |
| 23 | Toko Sinar Berlian | Jl.Pahlawan |
| 24 | Toko Dewi | Jl.Pajak Dalam Batang Serangan |
| 25 | Toko Sari | Jl.Pajak Dalam Batang Serangan |
| 26 | Toko Murni | Jl. Padang Tualang |
| 27 | Toko Berkat | Dusun Taun X |
| 28 | Toko Sentosa Maju | Dusun Air Tenang |
| 29 | Toko Jaya Selalu | Dusun Kuala Sawit |
| 30 | Toko Laris | Dusun Kampung Tengah |

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

3.4.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung para pengusaha grosir di Kecamatan Batang.

Untuk menunjang penelitian ini, data yang dikumpulkan penulis terdiri dari :

e. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (Sugiyono 2010). Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuisioner serta wawancara kepada para pengusaha grosir sembako di Batang Serangan.

f. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut kemudian akan diberi skor yang mengacu pada skala *Likert*. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para responden diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu bagian pertama tentang penggunaan informasi dan bagian kedua tentang keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan skala Likert dari skala 1 sampai 5, dimana untuk variabel penggunaan informasi, angka 1 mewakili pernyataan tidak pernah sama sekali dan angka 5 mewakili pernyataan sangat sering. Sedangkan

untuk variabel keberhasilan usaha, angka 1 mewakili pernyataan sangat tidak setuju dan angka 5 mewakili pernyataan sangat setuju. Dalam penelitian ini kuesioner dimodifikasi sendiri oleh penulis dari jurnal “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro kecil dan Menengah” oleh Rita Ningsih (2018) dan akan disebarakan kepada Para Pengusaha Grosir Di Batang Serangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2016). Data yang telah dihimpun selanjutnya diklasifikasikan menurut jenisnya masing- masing. Lalu disajikan kedalam bentuk tabel dan akan dijelaskan secara detail sehingga bisa diketahui apakah pengusaha grosir sembako di Batang Serangan telah menerapkan akuntansi.

3.7 Uji Kualitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu diukur apa yang ingin diukur. Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Rusiadi (2016), “Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur

tepat dalam mengukur suatu data dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur suatu yang ingin diukur”. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam ini n adalah jumlah sampel dengan alpha sebesar 0,5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,349 dengan ketentuan:
 Hasil r hitung $>$ r tabel = valid Hasil r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item- total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas (kehandalan)

Menurut Rusiadi (2016), “Realibitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah”. Semakin tinggi realibilitas suatu alat prngukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Dalam pengujian ini peneliti mengukur realibelnya suatu variabel dengan cara melihat melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0.60 suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilaicronbach alpha $>$ 0,60.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi sederhana. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah :

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi secara normal.

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut

1. Asym sig (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.
2. Asymp sig (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

3.9 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, menurut Sugiono (2011) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 19,00 for windows* agar hasil yang diperoleh lebih terarah. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel bebas (X) yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas (Y) persamaan umum regresi sederhana adalah :

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Penggunaan Informasi Akuntansi

e : error

3.10 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menelakan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Sugiyono (2012) berpendapat bahwa hipotesis adalah : “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel- variabel lain adalah nol (Sugiono 2011). Uji parsial dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Secara parsial uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan $\alpha = 0,05\%$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 5\%$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 5\%$

Rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = R^2 \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r)}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Obyek penelitian

Sasaran didalam penelitian ini yaitu para pengusaha grosir sembako yang berada di kecamatan Batang Serangan. Data yang digunakan didalam penelitian ini berupa data primer yang diambil langsung melalui wawancara kuesioner kepada para pengusaha grosir sembako yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini . Adapun yang menjadi sampel didalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yang artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan Bulanan paling sedikit Rp. 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah).
- c. Pedagang yang sudah menjalankan usahanya > 2 tahun
- d. Memiliki ijin usaha dagang

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan diatas, maka dari 40 populasi pengusaha grosir sembako yang berada di kecamatan batang serangan kabupaten Langkat 2019-2021, yang memenuhi kriteria tertentu dengan menggunakan metode purposive sampling hanya ada 30 sampel perusahaan yang akan diteliti lebih lanjut (data sampel dapat dilihat pada halaman lampiran 1) dengan rentang waktu penelitian yaitu miinimla lama usaha 2 tahun, sehingga keseluruhan sampel sebanyak 25. Berikut daftar sampel pengusaha grosir sembako:

Tabel 4.1 Daftar Sampel Pengusaha Grosir Sembako

| No | Nama Toko | Alamat |
|----|--------------------|---|
| 1 | Toko Andy | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 5 |
| 2 | Toko Sugi | Jl. Besar Pajak Dalam Batang Serangan No.70 |
| 3 | Toko Darno | Jl. Masjid Batang Serangan No.10 |
| 4 | Toko Icas | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 15 |
| 5 | Toko Sri Rezeki | Jl. Simp.Bandi no 10 |
| 6 | Toko Aliang | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 7 |
| 7 | Toko Leman | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 20 |
| 8 | Toko Vera | Jl. Besar Pajak Batang Serangan no 40 |
| 9 | Toko Berkah | Jl. Sawit Seberang no.10 |
| 10 | Toko Sunar | Jl. Pahlawan no 5 |
| 11 | Toko Herman | Jl. Masjid Batang Serangan No.26 |
| 12 | UD.Harista Ginting | Jl. Parit Rimo no.9 |
| 13 | Toko Andy II | Jl. Padang Tualang no 10 |
| 14 | Toko Acai | Dusun Sumberjo |
| 15 | Toko Sinar Maju | Dusun Tahun X |
| 16 | Toko Harapan Jaya | Jl. Rumah Sakit Batang Serangan |
| 17 | Toko Sentosa Jaya | Jl. Simpang Bandi |
| 18 | Toko Tek YU | Jl. Pondok Panjang |
| 19 | Toko Permata | Dusun Pujodadi |
| 20 | Toko Putri Ayu | Dusun Jatimulyo |
| 21 | Toko Berkah | Dusun Taun 11 |
| 22 | Toko Cahaya | Dusun Taun 11 |
| 23 | Toko Sinar Berlian | Jl.Pahlawan |
| 24 | Toko Dewi | Jl.Pajak Dalam Batang Serangan |
| 25 | Toko Sari | Jl.Pajak Dalam Batang Serangan |
| 26 | Toko Murni | Jl. Padang Tualang |
| 27 | Toko Berkat | Dusun Taun X |
| 28 | Toko Sentosa Maju | Dusun Air Tenang |
| 29 | Toko Jaya Selalu | Dusun Kuala Sawit |
| 30 | Toko Laris | Dusun Kampung Tengah |

Sumber: Data telah diolah oleh penulis (2021)

Berikut riwayat singkat para pengusaha grosir sembako yang berada di kecamatan batang serangan kabupaten langkat yang dijadikan sampel didalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. UD. Toko Andy Batang Serangan

Toko Andy merupakan Toko Sembako & Kelontong yang terletak dipinggir jalan pusat pasar pajak Batang Serangan yang mana UD. Toko Andy sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat. Toko Andy memulai usaha dari tahun 2015 dan merintis usaha

nya dari kecil, pertama membuka toko pemilik Toko Andy yaitu bapak Andy Wijaya hanya bermodalkan Rp.100.000.000 dan belum memiliki karyawan kerja sama sekali. Sekarang pada tahun 2021 grosir Toko Andy mengalami kemajuan pesat dan sudah memiliki banyak karyawan kerja.

2. UD. Toko Sugi

Toko Sugi adalah salah satu toko jajan dan sambako yang terletak di dalam pertokoan pajak batang serangan, Toko Sugi memulai usahanya sejak pasangan ini baru menikah. Toko Sugi juga sudah memiliki ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

3. UD. Toko Icas

Toko Icas memulai usahanya pada tahun 2005 di dalam pertokoan pajak batang serangan. Toko Icas sudah mengkantongi ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat dalam membangun usahanya, lama usaha Toko Icas hingga saat ini sudah memiliki banyak aset dan tenaga kerja.

4. UD. Toko Darno

Toko Darno merupakan Toko Sembako & Kelontong yang terletak dipinggir jalan Pahlawan Batang Serangan yang mana Toko Darno sudah memilikisurat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat. Toko Darno memulai usaha dari tahun 2003 dan merintis usahanya dari kecil bersama istrinya dan belum memiliki karyawan kerja, namun saat ini tahun 2021 Toko Darno sudah membangun tokonyamenjadi Rumah Pertokoan yang besar dan sudah memiliki beberapa karyawan kerja.

5. UD. Sri Rejeki

UD. Sri Rejeki adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di pinggir jalan rumah sakit di Jalan Pondok Panjang Kecamatan Batang Serangan. Toko Sri Rejeki merintis usahanya pada tahun 2013 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

6. Toko Aliang

Toko Aliang adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di pinggir pusat pajak di Kecamatan Batang Serangan. Toko Aliang merintis usahanya pada tahun 2010 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

7. Toko Leman

Toko Leman memulai usahanya pada tahun 2010 di dalam pertokoan pajak batang serangan. Toko Leman sudah mengkantongi ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat dalam membangun usahanya, lama usaha Toko Leman hingga saat ini sudah memiliki banyak asset asset dan tenaga kerja.

8. Toko Vera

Toko Vera merupakan Toko Sembako, Jajajn, Plastik, dan Kelontok yang terletak dipinggir jalan Pahlawan Batang Serangan yang mana Toko Vera sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat. Toko Vera memulai usaha dari tahun 2016 dan merintis usahanya dari kecil belum memiliki karyawan kerja, namun saat ini tahun 2021 Toko Vera sudah memiliki beberapa karyawan kerja.

9. UD. Berkah

UD. Toko Berkah adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Jalan Pujodadi Kecamatan Batang Serangan. Toko Berkah merintis usahanya pada tahun 2009 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

10. Toko Sunar

Toko Sunar adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Jalan Lingkuan Kloning di Kecamatan Batang Serangan. Toko Sunar merintis usahanya pada tahun 2009 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

11. Toko Herman

Toko Herman adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Desa Jadi di Kecamatan Batang Serangan. Toko Herman merintis usahanya pada tahun 2010 dan sudah memiliki surat izin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

12. UD. Harista Ginting

UD. Harista Ginting adalah Toko terbesar di Kecamatan Batang Serangan, UD. Harista Ginting berdiri pada tahun 2003 dan yang pertama membuka usaha adalah ayahnya dari bapak Christmas Ginting yaitu Bapak Poko Ginting. Pada tahun 2013 UD. Harista Ginting hanya sebuah kedai kecil yang hanya menjual ecer belum berbasis grosir, namun saat bapak Poko Ginting meninggal pada tahun 2010 yang meneruskan usahanya adalah Christmas Ginting dan sejak toko dipegang beliau toko mengalami kemajuan pesat hingga saat ini UD. Harista Ginting adalah grosir terbesar di Kecamatan Batang Serangan dan sudah menjadi distributor beberapa produk perusahaan.

13. Toko Andy II

Toko Andy II adalah salah satu cabang dari Toko Andy yang berada di pusat pajak batang serangan. Toko Andy II berada di jalan Parit Rimo Kecamatan Batang Serangan, meskipun cabang dari toko Andy pajak batang serangan namun yang mengelola adalah kaka dari Bapak Andy Wijaya sehingga pengelolaannya berbeda.

14. Toko Acai

Toko Acai adalah salah satu toko jajan dan sambako yang terletak di dalam pertokoan pajak batang serangan, Toko Acai memulai usahanya sejak tahun 2000, namun seiring berjalannya waktu yang di picu banyaknya persaingan dari toko toko lainnya membuat Toko Acai pindah di Desa Taun 10 Kecamatan Batang serangan Toko Acai juga sudah memiliki izin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

15. UD. Sinar Maju

Toko Sinar Maju adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Dusun kelingan di Kecamatan Batang Serangan. Toko Sinar Maju merintis usahanya pada tahu 2012 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

16. UD. Harapan Jaya

Toko Harapan Jaya adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di dusun Sumberjo di Kecamatan Batang Serangan. Toko Harapan Jaya merintis usahanya pada tahu 2015 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

17. UD. Sentosa Jaya

Toko Sentosa Jaya adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Dusun gunung sayang di Kecamatan Batang Serangan. Toko Sentosa Jaya merintis usahanya pada tahun 2014 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

18. Ud. Tek Yu

Toko Tek Yu adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Dusun Taun XI di Kecamatan Batang Serangan. Toko Tek Yu merintis usahanya pada tahun 2009 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

19. Toko Permata

Toko Permata memulai usahanya pada tahun 2013 di depan lapangan bola samping kantor lurah batang serangan. Toko Permata sudah mengkantongi ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat dalam membangun usahanya.

20. UD. Putri Ayu

Toko Putri Ayu merupakan Toko Sembako & Kelontong yang terletak

dusun Suka Maju Batang Serangan yang mana Toko Putri Ayu sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat. Toko Putri Ayu memulai usaha dari tahun 2005 dan merintis usahanya dari kecil bersama istrinya dan belum memiliki karyawan kerja, namun saat ini tahun 2021 Toko Putri Ayu sudah bisa membangun rumah yang meawh dan memiliki beberapa kendaraan.

21. Toko Berkah

Toko Berkah merupakan Toko Sembako & Kelontong yang terletak Dusun Taun 11 Kecamatan Batang Serangan, . Toko Berkah sudah mengkantongi ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat dalam membangun usahanya.

22. Toko Cahaya

Toko Cahaya merupakan Toko Sembako & Kelontong yang terletak Dusun Taun 11 Kecamatan Batang Serangan, . Toko Berkah sudah mengkantongi ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat dalam membangun usahanya.

23. Toko Sinar Berlian

Toko Sinar Berlian adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Jalan Pahlawan di Kecamatan Batang Serangan. Toko Sinar Berlian merintis usahanya pada tahun 2010 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

24. Toko Dewi

Toko Dewi adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Jalan Pajak Dalam di Kecamatan Batang Serangan. Toko Dewi merintis usahanya pada tahun 2008 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

25. Toko Sari

Toko Sari adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Jalan

Pajak Dalam di Kecamatan Batang Serangan. Toko Sari merintis usahanya pada tahun 2006 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

26. Toko Murni

Toko Murni adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Jalan Padang Tualang di Kecamatan Batang Serangan. Toko Murni merintis usahanya pada tahun 2010 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

27. Toko Berkat

Toko Berkat adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Dusun Taun X di Kecamatan Batang Serangan. Toko Berkat merintis usahanya pada tahun 2010 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

28. Toko Sentosa Maju

Toko Sentosa Maju adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Dusun Air Tenang di Kecamatan Batang Serangan. Toko Sentosa Maju merintis usahanya pada tahun 2007 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

29. Toko Jaya Selalu

Toko Jaya Selalu adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Dusun Kuala Sawit di Kecamatan Batang Serangan. Toko Jaya Selalu merintis usahanya pada tahun 2010 dan memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

30. Toko Laris

Toko Laris Selalu adalah salah satu toko sembako dan jajan yang terletak di Dusun Kuala Air Tenang di Kecamatan Batang Serangan. Toko Laris Selalu merintis usahanya pada tahun 2014 dan sudah memiliki surat ijin usaha dari Dinas Perijinan Langkat.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Pengumpulan data penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan disertai wawancara langsung kepada 30 para pengusaha grosir batang serangan . Adapun profil responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin dideskripsikan untuk membedakan sifat dan kemampuan antara laki-laki dan perempuan, misalnya perempuan dianggap lebih ekspresif, lebih emosional, kurang logis, kurang terorientasi dan lebih partisipatif daripada laki-laki. Sebaliknya laki-laki dianggap kurang hangat dan kurang peka antar pribadi, kurang ekspresif, dan sebagainya. Walaupun ada perbedaan pandangan antara laki-laki dan perempuan akan tetapi tidak ada perbedaan melakukan suatu tugas atau pekerjaan dalam bidang tertentu. Untuk mengetahui distribusi jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Keterangan | Frekuensi | % |
|------------|-----------|-----|
| Pria | 27 | 90 |
| Wanita | 3 | 10 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden untuk kriteria jenis kelamin yang menjadi responden penulis sebanyak 27 orang berjenis kelamin pria (90%) sedangkan berjenis kelamin wanita sebanyak 3 orang (10%).

2. Usia Responden

Analisis ini bertujuan untuk mengukur distribusi usia responden. Hal ini penting untuk dianalisis karena usia berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan seseorang, cara penggunaan informasi akuntansi sudut pandang, dan tanggung jawab

dalam bertindak. Untuk mengetahui distribusi usia responden dapat dilihat pada tabel

4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Usia

| Keterangan | Frekuensi | % |
|------------|-----------|------|
| >25 | 4 | 13,3 |
| 25 – 35 | 16 | 53,3 |
| >35 | 10 | 33,4 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia antara kurang dari 25 tahun memiliki persentase 13,3%, usia diantara 25 sampai 35 tahun memiliki persentasi 53,3%, usia lebih dari 35 tahun memiliki persentase 33,4%. Usia responden ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden memiliki usia yang produktif, hal ini akan memberikan kualitas positif yang dibawa ke dalam pekerjaan, yaitu pengalaman berusaha, pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja dimana dengan pendidikan, seseorang dapat mempunyai suatu keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Dengan besarnya tuntutan jaman dan tuntutan otonomi daerah maka pendidikan saat ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia.

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Keterangan | Frekuensi | % |
|------------|-----------|------|
| SMA | 15 | 50 |
| DIPLOMA | 7 | 23,3 |
| SARJANA | 8 | 26,7 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden 50% berpendidikan SMA, sedangkan 23,3% memiliki pendidikan Diploma, selanjutnya 26,7% berpendidikan Sarjana. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan setingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha grosir rata-rata masih berpendidikan rendah, rendahnya pendidikan ini dikarenakan kebanyakan pengusaha grosir setelah tamat SMA langsung menjalankan usahanya sehingga tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Keterbatasan pendidikan ini dapat menjadi kendala bagi pengusaha untuk dapat memahami maupun menguasai terhadap sesuatu hal yang berhubungan dengan pekerjaannya.

4. Lama Usaha Responden

Lamanya usaha seseorang dalam suatu organisasi dapat menjadi tolak ukur kemampuan dalam berusaha serta ketangguhan dalam memimpin sebuah usaha.

Tabel 4.5
Profil Responden Berdasarkan Lama Usaha

| Keterangan | Frekuensi | % |
|------------|-----------|-----|
| <5 | 0 | 0 |
| >5 | 30 | 100 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer di olah, 2021

Pada tabel 4.5 terlihat bahwa para pengusaha grosir sembako berdasarkan lamanya menjalankan usaha, paling banyak adalah masa usaha lebih dari 5 tahun sebanyak (100%) Lamanya usaha menunjukkan bahwa pedagang mampu bertahan di tengah persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang memiliki kemampuan menjalankan usahanya.

5. Omset Responden

Omset usaha seseorang dalam suatu organisasi dapat menjadi tolak ukur kemampuan dalam berusaha serta menjadi tolak ukur keberhasilan dalam sebuah usaha.

Tabel 4.6
Profil Responden Berdasarkan Omset

| Keterangan | Frekuensi | % |
|----------------|-----------|------|
| <100 Juta | 2 | 6,67 |
| 100 – 300 Juta | 10 | 33,3 |
| >300 Juta | 18 | 60,1 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa para pengusaha grosir berdasarkan omset perbulan dalam menjalankan usahanya, paling banyak adalah mendapatkan omset diatas 300 juta perbulan. Banyaknya omset menunjukkan bahwa pedagang mampu meraup laba yang banyak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian telah disajikan pada bab sebelumnya. Sebelum membahas pembuktian hipotesis, secara deskriptif akan dijelaskan mengenai kondisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 40 Pengusaha Grosir Sembako yang berada di Kecamatan Batang Serangan, sawit seberang, parit rimo Kabupaten Langkat, setelah di pilih berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka pelaku pengusaha grosir sembako yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel sehingga diperoleh 30 data pengamatan dan telah lolos seluruh uji asumsi klasik sehingga memenuhi syarat uji regresi linear sederhana.

Berikut adalah deskripsi variable penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel:

1. Deskripsi Variabel Bebas (X)

Tabel 4.7
Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Para Pengusaha

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS | TTL |
|--------------------------------------|---|-----|----|---|----|----|-----|
| Informasi Operasi | | | | | | | |
| 1 | Saya mengetahui pembelian barang sembako yang akan di jual pada pelanggan | 0 | 2 | 1 | 26 | 1 | 30 |
| 2 | Saya mengetahui hasil penjualan toko setiap bulan | 0 | 4 | 2 | 21 | 3 | 30 |
| 3 | Saya mengetahui jumlah barang stok yang ada dalam toko | 0 | 6 | 4 | 20 | 0 | 30 |
| Informasi Akuntansi Manajemen | | | | | | | |
| 1 | Saya merencanakan setiap kegiatan usaha yang akan saya lakukan di masa yang akan datang | 0 | 12 | 2 | 16 | 0 | 30 |
| 2 | Saya membuat anggaran barang barang yang akan dijual setiap sebulan sekali | 1 | 18 | 0 | 10 | 1 | 30 |
| 3 | Saya mengawasi pelaksanaan anggaran yang telah dibuat | 0 | 20 | 2 | 7 | 1 | 30 |
| Informasi Akuntansi Keuangan | | | | | | | |
| 1 | Saya melakukan pencatatan semua transaksi keuangan toko | 0 | 9 | 3 | 18 | 0 | 30 |
| 2 | Saya melakukan pencatatan hutang piutang | 0 | 5 | 6 | 19 | 0 | 30 |
| 3 | Saya melakukan pencatatan laba bersih dan kotor dari hasil penjualan toko setiap bulan | 0 | 17 | 3 | 10 | 0 | 30 |

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Pada Tabel 4.7 mengenai penggunaan informasi akuntansi oleh para pengusaha dari 9 butir pernyataan yang diajukan dari pernyataan 1 sebanyak 26 (86.6%) responden menjawab setuju 2 (6,6%) responden menjawab tidak setuju 1 (3,3%) menjawab sangat setuju 1 (3,4%) menjawab netral, pernyataan 2 sebanyak 21 (70%) responden menjawab setuju 4 (13,3%) menjawab tidak setuju 3 (10%) menjawab sangat setuju 2 (6,7%) menjawab netral, pernyataan 3 sebanyak 20 (66.7%) menjawab setuju 6 (20%) menjawab tidak setuju 4 (13,3%) menjawab netral, pernyataan 4 sebanyak 16 (53,3%) menjawab setuju 12 (40%) menjawab tidak setuju 2 (6,7%) menjawab netral, pernyataan 5 sebanyak 10 (33,3%) responden menjawab setuju 18 (60%) menjawab tidak setuju 1 (3,3%) menjawab sangat tidak setuju 1 (3,3%)

menjawab sangat setuju, pernyataan 6 sebanyak 7 (23,3%) responden menjawab setuju 20 (66,7%) menjawab tidak setuju 2 (6,7%) menjawab netral 1 (3,3%) menjawab sangat setuju, pernyataan 7 sebanyak 18 (60%) menjawab setuju 9 (30%) menjawab tidak setuju 3 (10%) menjawab netral, pernyataan 8 sebanyak 19 (63,3) menjawab setuju 5 (16,7%) menjawab tidak setuju 6 (20%) menjawab netral, pernyataan 9 sebanyak 10 (33,3%) responden menjawab setuju 17 (56,7%) menjawab tidak setuju 3 (10%) menjawab netral.

2. Deskripsi Variabel Terikat (Y)

Tabel 4.8
Keberhasilan Para Pengusaha

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS | TTL |
|----|--|-----|----|---|----|----|-----|
| 1 | Usaha saya mengalami peningkatan jumlah karyawan dari tahun sebelumnya | 0 | 11 | 5 | 13 | 1 | 30 |
| 2 | Omset usaha saya mengalami peningkatan yang signifikan setiap bulan | 0 | 14 | 7 | 7 | 2 | 30 |
| 3 | Modal saya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya | 0 | 11 | 4 | 14 | 1 | 30 |
| 4 | Pendapatan saya yang di dapat dari hasil penjualan toko mengalami peningkatan dari waktu ke waktu | 0 | 12 | 5 | 12 | 1 | 30 |
| 5 | Penjualan saya bertambah banyak dikarenakan pelanggan yang belanja di toko semakin bertambah | 1 | 11 | 3 | 15 | 0 | 30 |
| 6 | Inventaris di toko saya juga mulai bertambah mulai dari rak susun barang, kulkas, cctv, meja dan kursi | 1 | 11 | 3 | 15 | 0 | 30 |
| 7 | Usaha saya berkembang dengan pesat dan mendapatkan hasil yang memuaskan | 0 | 8 | 0 | 19 | 3 | 30 |

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Pada Tabel 4.8 mengenai penggunaan informasi akuntansi oleh para pengusaha dari 9 butir pernyataan yang diajukan dari pernyataan 1 sebanyak 13 (43,3%) responden menjawab setuju 11 (36,7%) responden menjawab tidak setuju 5 (16,7%) menjawab netral 1 (3,4%) menjawab sangat setuju, pernyataan 2 sebanyak 7 (23,3%) responden menjawab setuju 14 (46,7%) menjawab tidak setuju 7 (23,3%)

menjawab netral 2 (6,7%) menjawab sangat setuju, pernyataan 3 sebanyak 14 (46,7%) menjawab setuju 11 (36,7%) menjawab tidak setuju 4 (13,3%) menjawab netral 1 (3,3%) menjawab sangat setuju, pernyataan 4 sebanyak 12 (40%) menjawab setuju 12 (40%) menjawab tidak setuju 5 (16,7%) menjawab netral 1 (3,3%) sangat setuju, pernyataan 5 sebanyak 15 (50%) responden menjawab setuju 11 (36,7%) menjawab tidak setuju 3 (10%) menjawab netral 1 (3,3%) menjawab sangat setuju, pernyataan 6 sebanyak 15 (50%) responden menjawab setuju 11 (36,7%) menjawab tidak setuju 3 (10%) menjawab netral 1 (3,3%) menjawab sangat setuju, pernyataan 7 sebanyak 19 (63,3%) menjawab setuju 8 (26,7%) menjawab tidak setuju 3 (10%) menjawab sangat setuju.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu uji yang berguna untuk mengukur valid (sah) atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan sudah valid jika pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila ada item pernyataan yang tidak valid maka item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor (nilai) pernyataan dengan skor total kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan r bernilai positif maka item pernyataan tersebut bisa dikatakan valid (Ghozali, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 responden, dengan demikian besarnya degree of freedom (df) = $n-2$ yaitu $30-2 = 28$, pada tingkat alpha sebesar 0,05, sehingga nilai r tabel sebesar 0,3610. Adapun hasil uji validitas data menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

| Pernyataan | R- Hitung | R-Tabel Taraf Sig (5%) | Keterangan |
|---|-----------|---------------------------|------------|
| Informasi Operasi | | | |
| Saya mengetahui pembelian barang sembako yang akan di jual pada pelanggan | 0,790 | 0,3610 | Valid |
| Saya mengetahui setiap bulan Hasil penjualan toko | 0,739 | 0,3610 | Valid |
| Saya mengetahui jumlah barang stok yang ada dalam toko | 0,636 | 0,3610 | Valid |
| Informasi Akuntansi Manajemen | | | |
| Saya merencanakan setiap kegiatan usaha yang akan saya lakukan di masa yang akan datang | 0,755 | 0,3610 | Valid |
| Saya membuat anggaran barang barang yang akan dijual setiap sebulan sekali | 0,690 | 0,3610 | Valid |
| Saya mengawasi pelaksanaan anggaran yang telah dibuat | 0,616 | 0,3610 | Valid |
| Informasi Akuntansi Keuangan | | | |
| Saya melakukan pencatatan semua transaksi keuangan toko | 0,605 | 0,3610 | Valid |
| Saya melakukan pencatatan hutang piutang | 0,572 | 0,3610 | Valid |
| Saya melakukan pencatatan laba bersih dan kotor dari hasil penjualan toko setiap bulan | 0,578 | 0,3610 | Valid |

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2021)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel pada penelitian penggunaan informasi akuntansi menunjukkan angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610) yang artinya semua item pernyataan diatas boleh digunakan atau valid.

4.2.2 Hasil Uji Realibitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa satu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden tetap konsisten terhadap pernyataan yang ada. Sebelum uji reliabilitas item pernyataan tersebut harus sudah memenuhi uji validitas terlebih dahulu (Santoso, 2015). Dalam penelitian ini untuk

mengukur tingkat reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha > 0,60. Berikut

hasil uji reliabilitas dari semua variabel penelitian:

Tabel 4.10
Hasil Uji Realibilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

| Pernyataan | Nilai Cronbach Alpha | Batas Minimal CronbachAlpha | Keterangan |
|---|----------------------|-----------------------------|------------|
| Informasi Operasi | | | |
| Saya mengetahui pembelian barang sembako yang akan di jual pada pelanggan | 0,754 | 0,60 | Valid |
| Saya mengetahui hasil penjualan toko setiap bulan | 0,723 | 0,60 | Valid |
| Saya mengetahui jumlah barang stok yang ada dalam toko | 0,730 | 0,60 | Valid |
| Informasi Akuntansi Manajemen | | | |
| Saya merencanakan setiap kegiatan usaha yang akan saya lakukan di masa yang akan datang | 0,715 | 0,60 | Valid |
| Saya membuat anggaran barang barang yang akan dijual setiap sebulan sekali | 0,718 | 0,60 | Valid |
| Saya mengawasi pelaksanaan anggaran yang telah dibuat | 0,728 | 0,60 | Valid |
| Informasi Akuntansi Keuangan | | | |
| Saya melakukan pencatatan semua transaksi keuangan toko | 0,730 | 0,3610 | Valid |
| Saya melakukan pencatatan hutang piutang | 0,736 | 0,3610 | Valid |
| Saya melakukan pencatatan laba bersih dan kotor dari hasil penjualan toko setiap bulan | 0,732 | 0,3610 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS versi 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi nilai Cronbach Alphanya adalah >0,060, sehingga dapat dikatakan alat ukur yang digunakan pada kuesioner sudah reliabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Realibilitas Keberhasilan Usaha

| No | PERNYATAAN | Nilai Cronbach Alpha | Batas Minimal Cronbach Alpha | Keterangan |
|----|--|----------------------|------------------------------|------------|
| 1 | Usaha saya mengalami peningkatan jumlah karyawan dari tahun sebelumnya | 0,769 | 0,60 | Valid |
| 2 | Omset usaha saya mengalami peningkatan yang signifikan setiap bulan | 0,762 | 0,60 | Valid |
| 3 | Modal saya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya | 0,760 | 0,60 | Valid |
| 4 | Pendapatan saya yang di dapat dari hasil penjualan toko mengalami peningkatan dari waktu ke waktu | 0,758 | 0,60 | Valid |
| 5 | Penjualan saya bertambah banyak dikarenakan pelanggan yang belanja di toko semakin bertambah | 0,764 | 0,60 | Valid |
| 6 | Inventaris di toko saya juga mulai bertambah mulai dari rak susun barang, kulkas, cctv, meja dan kursi | 0,755 | 0,60 | Valid |
| 7 | Usaha saya berkembang dengan pesat dan mendapatkan hasil yang memuaskan | 0,774 | 0,60 | Valid |

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan untuk variabel keberhasilan usaha nilai Cronbach Alphanya adalah $> 0,060$, sehingga dapat dikatakan alat ukur yang digunakan pada kuesioner sudah reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat analisa antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk melihat distribusi datanya menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov. Apabila nilainya lebih besar dari 0,05 maka regresi sudah memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas yang dilakukan:

Tabel 4.12
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| | Mean | 0E-7 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 4,11054996 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,102 |
| | Positive | ,093 |
| | Negative | -,102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,559 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,913 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2021)

Dari tabel 4.13 dapat dilihat dasar pengambilan keputusan untuk uji kolmogorov smirnov maka hasilnya adalah Asym sig (2-tailed) lebih dari 0,05 atau $0,913 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized | Standardized | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-------------------|---------------------------------|-------|------------|
| | | Coefficients B | Coefficients Std. Error Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1,030 | 4,678 | -,220 | ,827 |
| | Penggunaan informasi Akuntansi | ,796 | ,158 | ,689 | 5,027 ,000 |

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2021)

Pada tabel 4.14 tabel coefficients pada kolom B pada constant (a) adalah -1,030, sedang nilai (b) adalah 0,796 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a + bX$ atau $-1,030 + 0,796X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata rata variable y untuk setiap perubahan variable x sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi diasumsikan bernilai nol maka nilai dari keberhasilan usaha adalah sebesar -1,030.
2. Koefisien b sebesar 0,796 menunjukkan bahwa apabila variabel penggunaan informasi akuntansi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha 0,796 satuan dan asumsi variabel independen bernilai nol.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t (Parsial)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Santoso, 2015). Uji t bisa dilakukan dengan membaca nilai signifikansi 1 yang ada di hasil output analisis regresi SPSS menggunakan pengujian dua arah (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil uji statistik t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | -1,030 | 4,678 | | -,220 | ,827 |
| 1 penggunaan informasi akuntansi | ,796 | ,158 | ,689 | 5,027 | ,000 |

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha Sumber : Data diolah SPSS versi 22 (2021)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dapat dilihat pada hasil tabel 4.16 diatas bahwa nilainya sebesar 5,027 dan nilai signifikansinya 0,000 itu yang berarti nilainya cukup dibawah batas yang ditentukan sebesar 0,05. Maka dari itu variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pada tabel 4.15 diperoleh signifikansi keberhasilan usaha berdasarkan uji t sebesar 0,000 (sig 0,000 < 0,05). Hal ini berarti hipotesis diterima dan kesimpulannya yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, keberhasilan usaha para pengusaha grosir sembako dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan konsep teori bahwa informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha untuk menunjang keberhasilan usaha. Semakin besar menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha, maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha para pengusaha grosirsembako.

4.5 Pembahasan

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan penggunaan informasi akuntansi berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,000 (sig 0,000 < 0,05) dan Setelah dilakukan pengujian statistik baik secara parsial (individu) dengan menggunakan uji t,

maka analisis lebih lanjut dari hasil analisis regresi adalah sebagai berikut, hasil uji regresi menunjukkan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan koefisien -1,030 dan nilai koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,796 dengan demikian H_0 diterima yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha grosir sembako di Kecamatan Batang Serangan. Hal ini membuktikan bahwa apabila para pengusaha grosir sembako menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usaha maka akan mengalami peningkatan keberhasilan usaha sehingga para pengusaha grosir sembako tidak mengalami kesulitan dalam peminjaman modal usaha kepada pihak Bank ataupun sebaliknya.

Hal ini berarti faktor Penggunaan Informasi Akuntansi yang diukur dengan Informasi operasi, Informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan para pengusaha grosir di Kecamatan Batang Serangan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan para pengusaha yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga informasi dapat digunakan untuk mengetahui pembelian barang sembako yang akan di jual pada pelanggan, hasil penjualan toko setiap bulan, jumlah barang stok yang ada dalam toko. Penggunaan informasi akuntansi juga dapat dijadikan acuan untuk merencanakan setiap kegiatan usaha yang akan saya lakukan di masa yang akan datang, membuat anggaran barang barang yang akan dijual setiap sebulan sekali, dan mengawasi pelaksanaan anggaran

yang telah dibuat. Penggunaan informasi akuntansi dilakukan dengan pencatatan semua transaksi keuangan toko, pencatatan hutang piutang, pencatatan laba bersih dan kotor dari hasil penjualan toko setiap bulan.

Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan para pengusaha Grosir . Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pengusaha grosir untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pengusaha grosir untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. (Utomo, 2010). Hal tersebut didukung oleh penelitian Indriani (2010), yang mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil, teruji kebenarannya. Berpengaruhnya informasi akuntansi berupa catatan keuangan terhadap keberhasilan usaha karena tidak lepas dari pengusaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi tersebut. Dengan melakukan pencatatan keuangan di setiap kegiatan usaha sangat membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya untuk mencapai keberhasilan usaha.

Informasi akuntansi yang berkualitas yang digunakan oleh pelaku usaha yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Hal tersebut dilakukan dengan membiasakan untuk mencatat setiap kegiatan usaha serta mengevaluasi setiap kegiatan keuangan usaha. Dengan menggunakan informasi akuntansi berupa catatan keuangan dengan baik akan dirasakan manfaatnya oleh para pengusaha, sehingga semua kegiatan usaha dapat terkontrol dengan baik (Suhairi, 2004). Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung temuan penelitian Indriani (2010) dan Arlianto (2014) yang mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil.

Dari penelitian (Aex, 2015) jurnal “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)” dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga. Menurut Ayu Safitri (2018) dari jurnal “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentral Dodol Di Kec. Tanjung Pura)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha informasi akuntansi dan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi akuntansi manajemen dan informasi keuangan dapat digunakan para pedagang untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, dengan adanya informasi akuntansi pengguna lebih mudah mengetahui perkembangan usaha yang akan dijalkannya, kemudian selain itu dengan

informasi akuntansi dapat mempermudah peminjaman modal usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Hasil penelitian Mastura (2019) dari jurnal “Peranan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM d Kota Langsa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Informasi akuntansi memiliki peran terhadap keberhasilan UMKM di kota Langsa Peranan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM d Kota Langsa Informasi akuntansi memiliki peran terhadap keberhasilan UMKM di kota Langsa dengan adanya penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari informasi operasi, informasi manajemen dan informasi akuntansi keuangan maka pelaku UMKM (usaha terasi, kecap dan touce) kota Langsa dapat mengetahui total biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga data tersebut dapat dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Informasi akuntansi dapat meningkatkan keberhasilan UMKM di kota Langsa. Dalam hal ini para pelaku UMKM (usaha terasi, kecap dan touce) kota Langsa beranggapan bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi, usaha yang mereka jalankan lebih berhasil dibandingkan tanpa menggunakan informasi akuntansi, contohnya informasi akuntansi yang berkaitan dengan operasi, saat mereka menggunakan informasi operasi mereka dapat mengetahui informasi produksi, informasi pembelian, pemakaian bahan baku, informasi penggajian dan informasi penjualan, dengan informasi tersebut para pelaku usaha dapat memonitoring usaha mereka sehingga mereka mengetahui usahanya berkembang atautidak.

Menurut Henny Triyana Hasibuan (2020) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMK pada sentra industri

kripik tempe Sanan Malang Kota Ini memberi arti bahwa peningkatan penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keberhasilan UMK. Oleh karena itu, para pengusaha sebaiknya menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya agar diperoleh keputusan yang tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan usahanya. Untuk menghasilkan informasi akuntansi, para pengusaha dapat memulainya dengan mencatat segala aktivitas bisnisnya, meskipun dengan cara yang sederhana. Jika catatan-catatan bisnis tersebut dikelola dengan baik, maka akan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis.

Informasi akuntansi bagi para pengusaha grosir sembako di batang serangan menjadi salah satu pendukung keberhasilan usaha yang dijalankan serta mempunyai pengaruh penting dalam keberhasilan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang diambil oleh perusahaan benar-benar tepat, maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat dan benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada para pengusaha grosir sembako di Kecamatan Batang Serangan. Oleh karena itu, para pengusaha sebaiknya menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya agar diperoleh keputusan yang tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan usahanya. Untuk menghasilkan informasi akuntansi, para pengusaha grosir sembako dapat memulainya dengan mencatat segala aktivitas bisnisnya, meskipun dengan cara yang sederhana. Jika catatan-catatan bisnis tersebut dikelola dengan baik, maka akan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha para pengusaha grosir sembako di Kecamatan Batang Serangan karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai regresi sebesar 0,796. Peningkatan penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keberhasilan usaha kecil menengah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahayu Novita Diharti (2019) dan Ayu Safitri (2018) yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentunya masih banyak kekurangan yang mestinya harus diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Para pengusaha grosir sembako hendaknya melakukan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar keberhasilan usaha meningkat dan para pengusaha grosir sembako sebaiknya menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya agar diperoleh keputusan yang tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan usahanya. Untuk menghasilkan informasi akuntansi, para pengusaha dapat memulainya dengan mencatat segala aktivitas bisnisnya, meskipun dengan cara yang sederhana. Jika catatan-catatan bisnis tersebut dikelola dengan baik, maka akan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada sentra lainnya dan menambah variabel penelitian seperti : peran informasi akuntansi dan keterampilan wirausaha, tingkat pengetahuan/pemahaman pengelola usaha atas akuntansi, maupun minat pengelola usaha untuk melakukan pencatatan bisnis dan kepemilikan laporan keuangan. agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. (2019). *Pengertian Kontribusi*. Bandung : Kencana
- Alwi Hasan (2013) „*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka Aprianto
- Amalia, Euis. (2009). "*Keadilan Distributisi dalam ekonomi Islam*". Jakarta: Rajawali Press Bastian
- Andi, Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ardi Hamzah, 2009, *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Sesuai Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Irformasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura)*, *Simposium Nasional Teknologi Irformasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016) „*Peran Penggu.naan Irformasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha*” ' Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen
- Deswira E, Neldi, dan M Lusiana (2009)„, *'Analisa Tingkat Pemahaman Pengusaha Sektor atau Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Irformasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Ulan)*
- Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016) „*" Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia.*" *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol 15 No 3
- Elisabeth Penti Kurniawati. (2015). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Di Kecamatan Tingkir Kata Salatiga*. Surabaya.
- Ellyana, et. al. (2015). Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 6 Nomor 1
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.

- Handayani, Rini.2007. *Analisis Faktor ♦ Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Semarang : Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Harmaizar Z, (2008), *Menangkap Peluang Usaha*, Bekasi: CV Dian Anugrah Prakasa
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia Hidayat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2006, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*, Jakarta
- Indriani,N, 2010. *Pengaruh Karakteristik Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Wilayah Surakarta Dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- I Cenic Ardana dan Endro Lukman (2016) "*Sistem Informasi Akuntansi*" Jakarta : Mitra Wacana Media
- Idrus (2000) *Akuntansi dan Pengusaha Kecil. Majalah Akuntansi, Edisi) 71 Maret/Thn. VII 2000*
- Indra. (2007). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1175, No. 1, p. 012268)*. IOP Publishing.
- James M. Reeve. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Jeperson Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online} Available at <http://kbbiweb.id/rehabilitasi> [Diakses 21 Mei 2020].
- Kuncoro, Mudrajad, (2015), *Indikator Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir, 2016. *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro Mudrajat (2016) „*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*” Edisi Empat, Jakarta, Erlangga
- Lestari, F, 2011 „*Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung*.” *Jurnal ekonorni bisnis dan akuntansi no. 1/vol.1/September*
- Mahendra, A. R., & Affandy, D. P. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mina! Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi*

- Kasuspada Pemerintah Kota Blitar*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Pramiswari, dan Dharmadiaksa. (2017). *Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha*. Universitas Udayana Bali. ISSN: 2302-8556 Vol 20 No 1
- Peni R. Pramono (2012) „*Brand Atau Merk Kunci Sukses Usaha*” cetakan pertama
Jakarta :PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1989 tentang Jenis Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat
- Permana, A.A, (2017). "*Rancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Guru Dan Pegawai SMP Negeri 45 Jakarta*". *JIKA (Jurnal Informatika)* Vol I No 2, ISSN: 25490710
- Rachmat, Dista Amalia Arifah (2014). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Volume 15. Nomor 1. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung.
- Rakhmad Ady. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang
- Ramadhan, P. R., & Supraja, G. (2019, August). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Growth Income Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 2, No. 1).
- Rini Handayani. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi X*, UNHAS Makassar
- Rosita. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar), *GRADUASI*, Vol.29 Edisi Maret 2013
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Rusiadi., Subiantoro, Nur dan Hidayat, Rahmat. (2016). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel. Medan:USU Press.
- Rudianto, 2012, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. Undang-undang RI. No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Satya Wacana. (2016) *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi. Bandung : Alfabeta.

Siregar Oktarini, K. (2017). *Measurement of Regional Financial Performance and Economic Growth: A Lesson from North Sumatera Province, Indonesia. International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(1).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis Edisi Kesepuluh*. Bandung: Alfabet

Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers

Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia: Edisi 3*. Jakarta: PT. Indeks.

Suryana. (2011). *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kial dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat

Suryana. (2014). *Kewirausahaan, Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.

Susilowati, Lantip. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Kalimedia

Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: St. Vena, et.al. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan & penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil & menengah (studi di Jawa Tengah)* [skripsi]. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata.

Yakub. (2012). *Pengantar sistem informasi, Graha Ilmu*, Yogyakarta. Zulkifli, Sunarto. (2003). *Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta

Website:

<http://imanph.wordpress.com/2008/10/21/akuntansi-utk-ukm-juli-2004/> Holmes, S., and Nicholls, D., 2008, *An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business*, *Journal of Small Business Management*, 26 (20)

<http://www.setneg.go.id/>

<https://www.merdeka.com/uang/jurnlah-wirusaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html>